

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Status kesehatan mulut pada pasien stroke sebelum diberikan intervensi *oral hygiene* dengan larutan garam 10% sebagian besar dengan status kesehatan mulut buruk sebanyak 35 responden (87,5%) dan sebagian kecil status kesehatan mulut sedang sebanyak 5 responden (12,5%).
2. Status kesehatan mulut pada pasien stroke setelah diberikan intervensi *oral hygiene* dengan larutan garam 10% sebagian besar dengan status kesehatan mulut sedang sebanyak 28 responden (70,0%) dan sebagian kecil status kesehatan mulut baik sebanyak 12 responden (30,0%).
3. Ada pengaruh *oral hygiene* dengan larutan garam 10% terhadap status kesehatan mulut pada pasien stroke. Dimana nilai mean atau rata-rata OHI-S mengalami penurunan sebanyak 1,90 dimana nilai mean pretest sebesar 3,57 naik menjadi 1,67.

#### B. Saran

1. Bagi pasien stroke

Pasien stroke disarankan untuk melakukan perawatan kebersihan mulut secara rutin, minimal dua kali sehari, meskipun mengalami keterbatasan fisik. Perawatan ini penting untuk mencegah infeksi, sariawan, dan bau mulut. Larutan garam 10% dapat digunakan sebagai alternatif sederhana

dan alami untuk berkumur, karena bersifat antiseptik ringan dan membantu mengurangi peradangan pada jaringan lunak mulut.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan larutan garam 10% sebagai bagian dari prosedur standar perawatan mulut, karena larutan ini mudah diperoleh, ekonomis, dan memiliki efek antiseptik ringan yang bermanfaat.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, kriteria sampel yang lebih luas (pasien total care, pasien stroke dengan penurunan kesadaran) dan waktu intervensi yang lebih lama agar hasil penelitian lebih representatif dan mampu menunjukkan dampak jangka panjang penggunaan larutan garam 10% terhadap status kesehatan mulut pasien stroke.